JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat
https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM
Volume 3 | Nomor 2 | 2025
e-ISSN: 2985-7473

PENYULUHAN MOTIVASI BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SDN 1 BUGIS TUA INDRAMAYU

Artika[1*], Fitria[2], Fitria Zulfa[3], Lutfi Maulana [4], Ahmad Farihin[5]
STAI Darussalam Kunir, Manajemen Pendidikan Islam, Indonesia
Email: artikadida6@gmail.com

Abstract

This study, entitled *"Learning Motivation Counseling to Improve Student Achievement at SDN 1 Bugis Tua Indramayu"*, was carried out as part of the KKN DAKU MENGABDI 2025 program. The main objective of this activity was to enhance students' learning motivation through various approaches such as counseling sessions, ice-breaking activities, and a practical exercise of narrating their personal wishlists. The method employed was a community empowerment approach, actively involving students in every stage of the activity. The results demonstrated that students became more enthusiastic in participating in the learning process, developed greater awareness of the importance of education, and were encouraged to set future aspirations as life goals. Furthermore, this program provided an opportunity for university students to implement the *Tri Dharma of Higher Education*, particularly in the area of community service. Thus, learning motivation counseling has proven to generate a positive impact on improving students' achievement and enthusiasm for learning, and it is recommended that such activities be sustained and integrated within schools.
Keywords: *learning motivation, student achievement, counselling, primary education*

Abstrak

Penelitian ini berjudul *"Penyuluhan Motivasi Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di SDN 1 Bugis Tua Indramayu"* yang dilaksanakan dalam rangka program KKN DAKU MENGABDI Tahun 2025. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai bentuk penyuluhan, ice breaking, dan praktik menceritakan wishlist. Metode yang digunakan adalah pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, memiliki kesadaran lebih tinggi mengenai pentingnya pendidikan, serta terdorong untuk menyusun cita-cita sebagai tujuan hidup. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, penyuluhan motivasi belajar terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi dan semangat belajar siswa, serta diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan di sekolah.
Kata Kunci: *motivasi belajar, prestasi siswa, penyuluhan,pendidikan dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya

manusia yang unggul sekaligus menentukan arah kemajuan bangsa. Dalam proses belajar di sekolah sering muncul berbagai masalah yang mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada guru, siswa, dan lingkungan sekolah (Santoso et al., 2024). Sekolah dasar berperan strategis sebagai pondasi awal pembentukan motivasi belajar siswa dimana minat dan sikap terhadap belajar betumbuh di jiwa anak. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa lebih bersemangat sehingga prestasinya meningkat, sedangkan motivasi yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif seperti penurunan hasil belajar, rendahnya rasa percaya diri, sehingga melemahnya kesiapan menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset penting suatu bangsa karena berpengaruh langsung terhadap kemajuan bangsa tersebut (Fadhilah et al., 2025). Fenomena rendahnya motivasi belajar masih sering ditemukan khususnya di sekolah dasar wilayah pedesaan, termasuk di SDN 1 Bugis Tua Indramayu yang ditandai dengan kurangnya minat belajar siswa dan belum optimalnya prestasi akademik mereka. Oleh karena itu peningkatan pembelajaran di kelas perlu dilengkapi dengan strategi lain yang menyentuh aspek psikologis dan emosional siswa salah satunya melalui penyuluhan motivasi belajar yang diharapkan mampu memberikan dorongan, inspirasi, dan kesadaran tentang pentingnya belajar untuk meraih prestasi.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi di SDN 1 Bugis Tua Indramayu adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada prestasi akademik yang belum optimal. Sebagian siswa mengikuti pembelajaran hanya sebagai rutinitas atau kewajiban bukan karena dorongan intrinsik untuk meraih keberhasilan. Kondisi ini tampak dari rendahnya konsentrasi, kedisiplinan, dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga capaian yang diraih belum sesuai dengan potensi yang sebenarnya. Rendahnya motivasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal seperti kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan lingkungan keluarga yang kurang mendukung keterbatasan fasilitas belajar serta metode pembelajaran yang lebih menekankan pada penyampaian materi dibanding pada penguatan aspek psikologis dan emosional siswa. Motivasi merupakan kondisi internal yang memberikan dorongan serta energi sehingga mampu mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan (Salsabil et al., 2022). Sekolah belum memiliki program khusus yang terarah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena selama ini upaya lebih banyak difokuskan pada metode mengajar guru di kelas. Akibatnya motivasi siswa sebagai faktor penting keberhasilan belajar kurang diperhatikan. Jika hal ini dibiarkan prestasi siswa bisa tetap rendah dan mereka kurang siap melanjutkan ke jenjang berikutnya. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberi dorongan baru menumbuhkan kesadaran dan membentuk pola pikir positif terhadap belajar sehingga prestasi siswa meningkat. Dengan demikian penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana penyuluhan motivasi belajar dapat membantu meningkatkan prestasi siswa di SDN 1 Bugis Tua Indramayu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan penyuluhan motivasi belajar di SDN 1 Bugis Tua Indramayu serta menganalisis sejauh mana kegiatan tersebut mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat

diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana penyuluhan motivasi belajar tidak hanya sekadar memberikan dorongan sesaat, tetapi juga menumbuhkan kesadaran intrinsik siswa tentang pentingnya belajar bagi keberhasilan masa depan mereka. Selain itu penelitian ini juga ditujukan untuk menegaskan bahwa kegiatan penyuluhan dapat melengkapi peran guru dalam proses pembelajaran di kelas karena pendekatan ini lebih menekankan pada aspek psikologis dan emosional siswa yang seringkali terabaikan dalam praktik pendidikan formal. Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam proses pendidikan anak anaknya (Afni & Jumahir, 2020). Selain menjadi penanggung jawab pertama dan utama dalam pendidikan anak, peran orang tua juga menentukan masa depan anak Dengan adanya penyuluhan diharapkan siswa mampu meningkatkan semangat belajar membangun rasa percaya diri serta memiliki komitmen yang lebih tinggi untuk berprestasi.

Kajian tentang motivasi belajar telah banyak dilakukan, namun fokus penelitian sebelumnya umumnya berkisar pada strategi pembelajaran, peran guru, atau metode mengajar yang dianggap mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Sementara itu, penyuluhan motivasi belajar sebagai bentuk intervensi khusus masih jarang dikaji, terlebih pada jenjang sekolah dasar. Kebanyakan penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada tingkat SMP, SMA, hingga perguruan tinggi, sehingga siswa sekolah dasar relatif kurang mendapat perhatian, padahal tahap ini merupakan masa yang sangat menentukan dalam pembentukan sikap, karakter, serta pola pikir anak terhadap pendidikan. Di sisi lain, sebagian besar penelitian hanya menghubungkan motivasi dengan prestasi dalam konteks pembelajaran formal di kelas, tanpa mengkaji penyuluhan sebagai strategi alternatif yang mampu menyentuh aspek psikologis dan emosional siswa secara langsung. Penyuluhan merupakan kegiatan penting yang dapat meningkatkan kesadaran para pihak yang terlibat dalam pembelajaran, yaitu tutor dan warga belajar (Lukman, 2021). Penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya literatur pendidikan dengan menghadirkan perspektif baru bahwa peningkatan motivasi belajar tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran di kelas, tetapi dapat diperkuat melalui pendekatan penyuluhan yang dirancang secara sistematis sesuai kebutuhan siswa.

Penelitian ini unik karena menempatkan penyuluhan motivasi belajar sebagai intervensi langsung bagi siswa SDN 1 Bugis Tua Indramayu. Selama ini upaya peningkatan prestasi lebih difokuskan pada metode mengajar kualitas guru dan sarana belajar sementara motivasi siswa sering diabaikan. Dalam penelitian ini motivasi dipandang sebagai aspek penting yang dapat ditingkatkan melalui penyuluhan secara terencana keunikan lain terletak pada fokusnya pada siswa sekolah dasar di pedesaan yang sering kurang mendapat perhatian meski menghadapi keterbatasan fasilitas, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga. Peningkatan peran orang tua, khususnya dalam membiasakan anak mandiri di rumah serta berpartisipasi sebagai relawan di sekolah, perlu didukung dengan strategi yang tepat agar keterlibatan mereka dalam pendidikan anak semakin optimal (Eliyanti et al., 2023). Hasil penelitian diharapkan tidak hanya menambah literatur tentang motivasi belajar tetapi juga bermanfaat bagi sekolah dalam merancang program pendampingan yang tepat. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih terarah konsisten serta berdampak positif terhadap prestasi siswa. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya bernilai akademis tetapi

juga relevan dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya di sekolah pedesaan dengan keterbatasan sumber daya.

METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini di implementasikan dengan fokus pada penyuluhan motivasi belajar sebagai metode utama, peserta kegiatan ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari siswa siswi kelas IV. Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini kami pengabdi melakukan kunjungan pendahuluan sekaligus mengajukan permohonan dan pemberitahuan kepada kepala sekolah di SDN 1 Bugis Tua berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, peserta dan waktu kegiatan. Setelah diperoleh kesepakatan berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukan kegiatan penyuluhan. Kegiatan Penyuluhan dengan topik Motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi siswa dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan alat bantu media visual berupa slide power point (Santoso et al., 2024). Menurut Daryanto dalam (Santoso et.al., 2024: 89), Media dalam penyuluhan berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang memperjelas materi, meningkatkan pemahaman, serta memotivasi sasaran melalui fokus perhatian, yang kemudian diperkuat dengan sesi diskusi interaktif. Penelitian partisipatif PAR adalah untuk mendidik masyarakat untuk berfikir kritis terhadap masalah penindasan dan problem sosial (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan interaktif yangmenempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses penyuluhan di SDN 1 Bugis Tua dipilih sebagai lokasi karena adanya permasalahan rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, yang berdampak pada prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, penggunaan metode penyuluhan dianggap tepat sebagai strategi untuk menumbuhkan semangat belajar, membangun kesadaran, serta memotivasi siswa agar memiliki dorongan internal yang lebih kuat dalam mencapai prestasi.

Teknik pelaksanaan kegiatan ini mencakup beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan, berupa koordinasi dengan pihak sekolah, perancangan materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta penyusunan media pendukung seperti poster motivasi, tayangan video, dan permainan edukatif; (2) tahap pelaksanaan, yang dilaksanakan secara langsung di kelas melalui pemaparan materi motivasi belajar diskusi interaktif tanya jawab serta aktivitas reflektif yang mengajak siswa memahami pentingnya belajar untuk masa depan (3) tahap pendampingan, berupa kegiatan praktik sederhana seperti membuat target belajar pribadi berbagi pengalaman sukses serta memberikan penguatan melalui apresiasi terhadap siswa yang aktif dan (4) tahap evaluasi yang dilakukan dengan cara memberikan umpan balik mengukur respon siswa serta melihat perubahan perilaku belajar melalui observasi singkat dan refleksi bersama guru.

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung di SDN 1 Bugis Tua pada hari Senin tanggal 04 Agustus dengan durasi 60 menit melibatkan siswa kelas IV sebagai peserta utama. Dalam pelaksanaan penyuluhan, Mahasiswa KKN turut berperan aktif mendukung guru dengan memandu aktivitas mengelola kelas serta mendampingi siswa dalam latihan motivasi belajar. Harapannya hasil kegiatan ini dapat memberikan panduan praktis bagi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus menjadi pengalaman positif yang dapat direplikasi di lingkungan

pendidikan dasar lainnya.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sampai 30 Agustus 2025 berlokasikan di Desa Bugis Tua Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu. Program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN tersebut salah satunya adalah kegiatan penyuluhan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Bugis Tua. Kegiatan ini disusun untuk mempererat keterhubungan mahasiswa dengan realitas sosial di masyarakat sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan setempat (Fauzi et al., 2024). Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di desa Bugis Tua tepatnya di Dusun Kandang Sapi 1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pada hari Senin tanggal 04 Agustus 2025. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan motivasi belajar dapat membuat siswa SDN 1 Bugis Tua Indramayu lebih semangat dan aktif belajar.

Penyuluhan motivasi belajar memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN 1 Bugis Tua Indramayu, guru dan pendidik perlu memberikan perhatian khusus terhadap aspek motivasi karena dorongan belajar yang kuat akan mempengaruhi semangat keaktifan dan daya juang siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Kegiatan yang interaktif juga membuat siswa lebih percaya diri, tertarik belajar, dan merasa senang jadi penyuluhan ini bermanfaat dan penting untuk mendukung prestasi belajar siswa. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik (Rahman, 2021). Hasil belajar tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi, sementara nilai yang diperoleh menentukan ketuntasan belajar dan kelanjutan siswa ke masa depan.

Penyuluhan ini tidak hanya sekadar memotivasi siswa untuk belajar giat, tetapi juga membantu mereka menanamkan pola pikir positif membangun rasa percaya diri serta memahami makna belajar bagi masa depan. Melalui kegiatan penyuluhan yang dirancang dengan pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok permainan edukatif dan pemaparan kisah inspiratif siswa diajak untuk menyadari potensi diri mereka kehadiran penyuluhan ini juga berdampak pada pembentukan kebiasaan belajar yang konsisten sehingga siswa tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Dengan demikian penyuluhan motivasi belajar dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk membangun generasi yang berprestasi unggul serta siap menghadapi tantangan di masa depan. Motivasi merupakan faktor penting dalam proses belajar oleh karena itu pendidik perlu merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat dan dorongan tinggi pada peserta didik (Lukman, 2021).

Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan motivasi belajar di kelas IV SDN 1 Bugis Tua Indramayu

Penyuluhan motivasi belajar di SDN 1 Bugis Tua Indramayu merupakan langkah penting untuk meningkatkan semangat, rasa percaya diri, dan pola pikir positif siswa. Kegiatan ini tidak hanya mendorong prestasi akademik, tetapi juga membantu membentuk kebiasaan belajar yang konsisten, mengurangi hambatan, serta memperhatikan aspek psikologis dan sosial yang mempengaruhi sikap belajar anak. Motivasi dapat berasal dari luar, seperti dorongan orang tua atau guru, maupun dari dalam diri, seperti keinginan meraih cita-cita (Yogi Fernando et al., 2024). Dengan pendekatan yang penuh empati, guru dapat memahami kebutuhan dan potensi setiap siswa, sehingga mereka menjadi lebih bersemangat, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan belajar. Pada akhirnya, penyuluhan ini berkontribusi dalam membangun karakter, keterampilan sosial, dan prestasi siswa secara menyeluruh. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan baik terhadap pengembangan teori maupun praktik pendidikan di sekolah dasar. Dari sisi teoretis hasil penelitian memperkuat kajian motivasi belajar yang menekankan pentingnya intervensi eksternal untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa.

Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dan ice breaking di kelas IV SDN 1 Bugis Tua Indramayu

Hasil observasi di SDN 1 Bugis Tua menunjukkan adanya permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya motivasi belajar siswa sehingga mempengaruhi prestasi akademik mereka. Kondisi pembelajaran yang kurang menarik serta rendahnya dorongan belajar membuat siswa belum maksimal dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, diperlukan penyuluhan motivasi belajar sebagai langkah untuk menumbuhkan semangat meningkatkan kepercayaan diri serta mendorong prestasi belajar siswa di SDN 1 Bugis Tua.

Menghadapi permasalahan yang ditemui di SDN 1 Bugis Tua terkait rendahnya motivasi belajar siswa, kami berupaya mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu, kami sepakat menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan motivasi belajar kepada siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 1 Juli 2024 bertempat di SDN 1 Bugis Tua. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan mulai pukul 09.00 WIB dan diikuti oleh siswa kelas IV SDN 1 Bugis Tua. Jalannya acara dipandu oleh seorang pembawa acara dengan rangkaian kegiatan yang meliputi pembukaan, sambutan, penyampaian materi penyuluhan, kuis interaktif, ice breaking, penutupan, serta dokumentasi bersama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan tertib hingga pukul 10.00 WIB. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman teoritis tentang motivasi belajar tetapi juga menyediakan kerangka praktis yang dapat diterapkan secara langsung oleh guru maupun pemangku kebijakan pendidikan dasar.

Kegiatan penyuluhan motivasi belajar di SDN 1 Bugis Tua berisi pemaparan mengenai pentingnya motivasi dalam proses pendidikan, pengenalan tokoh-tokoh inspiratif yang berhasil melalui pendidikan, serta penjelasan tentang tujuan dan manfaat belajar. Dalam kegiatan ini, kami selaku mahasiswa berperan mendorong peserta didik untuk memiliki cita-cita dan tujuan hidup yang jelas di masa depan. Hal tersebut diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi sehingga siswa terdorong untuk terus menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih baik.

Gambar 3. Kegiatan penyuluhan praktek menceritakan wishlist kelas IV SDN 1 Bugis Tua Indramayu

Pelaksanaan penyuluhan motivasi belajar di SDN 1 Bugis Tua berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari siswa. Selama kegiatan siswa terlihat antusias

mengikuti setiap sesi, mulai dari pemaparan materi, kuis interaktif, ice breaking, hingga praktik menceritakan wishlist. Melalui sesi praktik tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan harapan dan cita-cita mereka di masa depan seperti menjadi guru, dokter, polisi, tentara, maupun profesi lainnya. Aktivitas ini tidak hanya melatih keberanian berbicara di depan umum tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide. Selain itu siswa mulai memahami bahwa setiap cita-cita membutuhkan usaha belajar yang sungguh-sungguh dan konsisten. Refleksi dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai jalan untuk meraih masa depan yang lebih baik. Dengan demikian kegiatan penyuluhan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus membangun orientasi tujuan hidup yang positif sejak usia sekolah dasar.

Kegiatan penyuluhan motivasi belajar di SDN 1 Bugis Tua memberikan dampak yang cukup signifikan bagi siswa maupun lingkungan sekolah. Dari sisi siswa, kegiatan ini menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan partisipasi aktif, serta memunculkan kesadaran bahwa pendidikan merupakan hal penting yang harus ditempuh demi meraih cita-cita. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam menyampaikan wishlist serta keberanian mereka untuk tampil berbicara di depan kelas. Dari sisi guru, kegiatan ini menjadi bentuk dukungan yang membantu memperkuat proses pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkan motivasi intrinsik siswa yang selama ini masih rendah. Guru juga dapat menggunakan hasil kegiatan ini sebagai dasar dalam memberikan pembelajaran yang lebih inspiratif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara bagi sekolah, kegiatan ini menjadi bentuk kolaborasi yang positif dengan mahasiswa sebagai agen perubahan yang berperan aktif dalam pemberdayaan pendidikan di masyarakat. Dampak tersebut diharapkan tidak hanya berhenti pada saat kegiatan berlangsung, tetapi juga dapat terus berlanjut dalam keseharian siswa di sekolah maupun di rumah.

Kegiatan penyuluhan motivasi belajar yang dilaksanakan di SDN 1 Bugis Tua Indramayu bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa sekaligus meningkatkan prestasi akademik mereka. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti rangkaian acara mulai dari pemaparan materi, kuis, ice breaking, hingga praktik menceritakan wishlist. Melalui aktivitas tersebut, siswa terdorong untuk mengungkapkan cita-cita dan tujuan hidup mereka, sehingga tumbuh kesadaran bahwa setiap impian hanya dapat tercapai dengan usaha belajar yang sungguh-sungguh. Kegiatan ini juga berdampak positif bagi guru dan sekolah, karena menjadi bentuk dukungan nyata dalam memperkuat proses pembelajaran yang lebih inspiratif. Secara keseluruhan, penyuluhan motivasi belajar di SDN 1 Bugis Tua terbukti efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri, kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta membangun orientasi tujuan hidup yang positif sejak dini, sehingga berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Penyuluhan motivasi belajar yang dilaksanakan di SDN 1 Bugis Tua Indramayu dalam rangka KKN DAKU MENGABDI Tahun 2025 merupakan bentuk nyata dari upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pendekatan nonformal yang

berorientasi pada pengembangan potensi siswa. Kegiatan ini berfokus pada siswa kelas IV sebagai sasaran utama karena pada tahap ini anak-anak sedang berada dalam masa transisi penting untuk membentuk kebiasaan belajar menumbuhkan rasa percaya diri serta membangun semangat juang dalam mencapai prestasi. Penyuluhan dilaksanakan melalui berbagai tahapan, mulai dari pemberian materi tentang pentingnya motivasi dalam belajar, pelaksanaan ice breaking untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, hingga praktek menceritakan wishlist siswa sebagai cara menumbuhkan kesadaran akan cita-cita dan tujuan hidup. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani mengungkapkan pendapat, dan mulai menyadari pentingnya memiliki motivasi yang kuat dalam mencapai prestasi akademik.

Selain itu, kegiatan ini juga memperlihatkan peranan mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui program KKN DAKU MENGABDI Tahun 2025, mahasiswa tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta kepekaan sosial dalam menghadapi permasalahan nyata di lingkungan pendidikan dasar. Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan bahwa motivasi belajar adalah faktor kunci yang perlu terus ditumbuhkan agar siswa dapat berkembang optimal dan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menempuh jenjang pendidikan berikutnya.

SARAN

Kegiatan penyuluhan motivasi belajar di SDN 1 Bugis Tua Indramayu dalam program KKN DAKU MENGABDI Tahun 2025 memberikan dampak positif bagi siswa, terutama dalam meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan, serta mendorong mereka memiliki cita-cita sebagai tujuan hidup. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berkontribusi langsung dalam mendukung pendidikan masyarakat. Untuk itu, diharapkan sekolah dapat mengadakan kegiatan serupa secara berkelanjutan, orang tua terus memberikan dukungan belajar di rumah, dan mahasiswa maupun pihak terkait mengembangkan metode penyuluhan yang lebih kreatif agar motivasi belajar siswa tetap terjaga serta mendukung lahirnya generasi berprestasi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, N., & Jumahir, J. (2020). PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK. *Musawa: Journal for Gender Studies*, *12*(1), 108–139. https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591

Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (n.d.). *Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.

Fadhilah, H., Fitriani, W. C., & Nurrohmah, Y. F. Y. (n.d.). *Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya*.

Fauzi, I. I., Fauziah, I. N., Nugraha, D., Qomariah, H. N., Wardah, R., Purwana, M. E., Prayoga, W. R., Azizah, A. N., Artiani, H. N., Khoirifa, M. A., Rahardian, R., & Yusup, R. M. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(7), 2923–2931. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1353

Lukman, A. I. (2021). Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar Melalui Media Audio-Visual di SKB. *International Journal of Community Service Learning*, *5*(3), 192. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.39439.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rahman, S. (2021). *PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*.

Salsabil, Y. P., Nisa, F. L., & Marseto, M. (2022). Pengenalan Marketplace pada UMKM "Rengginang Cap Mawar" Kelurahan Plosokerep Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, *1*(1), 22–27. https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.517

Santoso, B., Nunaki, J. H., Rumatumia, Z., Ick, L. A., & Inggesi, B. J. (2024). Penyuluhan motivasi belajar dan pembagian alat tulis kepada siswa sekolah dasar di Kampung Sairo, Distrik Manokwari Utara: Counseling on learning motivation and distribution of stationary to primary school students in Sairo Vilage, North Manokwari District. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 86–92. https://doi.org/10.46549/igkojei.v5i2.451

Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Partisipatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, *19*(2), 111–125. https://doi.org/10.55352/uq.v19i2.1174

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843.